**Tugas Besar Interaksi Manusia Komputer**

**Topik : Pengembangan Aplikasi ‘’PinjamAja’’**

**Nama Kelompok : NexaCreate**

1. I GUSTI AGUNG JELANTIK ADITYA BASKARA (103062300037)
2. FALENTINO FIRNANDA (103062300035)
3. MUH.FADHIL FAQIH (103062300009)

**Latar Belakang**

Di era digital saat ini, teknologi telah berperan besar dalam menghubungkan masyarakat dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, di tengah kemajuan ini, masih terdapat banyak permasalahan sosial dan ekonomi yang dapat diatasi dengan pendekatan berbasis komunitas. Salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat adalah keterbatasan akses terhadap alat dan barang tertentu yang hanya dibutuhkan secara sementara. Banyak individu atau keluarga yang harus membeli barang dengan harga tinggi, padahal penggunaannya hanya sesekali. Hal ini tidak hanya membebani finansial, tetapi juga menciptakan konsumsi berlebihan yang berkontribusi terhadap pemborosan sumber daya.

Di sisi lain, banyak barang yang dimiliki oleh individu atau rumah tangga yang jarang digunakan dan hanya tersimpan tanpa dimanfaatkan secara optimal. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kepemilikan ini dapat diatasi dengan sistem berbagi sumber daya berbasis komunitas. Oleh karena itu, diperlukan suatu platform yang dapat memfasilitasi interaksi antara pemilik barang dan peminjam dalam suatu lingkungan yang terpercaya dan efisien.

Aplikasi **"PinjamAja"** hadir sebagai solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk saling meminjamkan barang secara aman dengan sistem jaminan dan rating yang transparan. Dengan fitur utama seperti peta barang terdekat, chat real-time, dan mode komunitas, aplikasi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem berbagi yang lebih efisien dan berbasis kepercayaan.

Melalui penerapan konsep ekonomi berbagi (sharing economy), "Tetangga Pinjam" diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Masyarakat dapat menghemat biaya, mengurangi konsumsi yang tidak perlu, serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan mewujudkan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya.

**User Persona**

1. Pekerja Kantoran

Nama : Andi Pratama

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Lokasi : Jakarta Selatan

Status Pernikahan : Menikah dengan satu anak

**Bio:** Andi adalah seorang karyawan swasta yang bekerja di sektor perbankan. Dengan jadwal kerja yang padat, ia sering kali tidak memiliki waktu untuk membeli alat-alat rumah tangga yang hanya dibutuhkan sesekali, seperti bor listrik atau mesin pemotong rumput. Ia tinggal di kompleks perumahan yang cukup aktif dalam kegiatan komunitas, tetapi masih sulit menemukan tetangga yang bisa meminjamkan barang tertentu dengan mudah.

**Kebutuhan:**

1. Akses cepat dan praktis untuk meminjam barang yang hanya dibutuhkan sementara.
2. Sistem yang memastikan keamanan dan kepercayaan saat meminjam barang dari tetangga.
3. Kemudahan dalam menemukan ba rang berdasarkan lokasi terdekat.

**Pain Points:**

1. Harus membeli barang yang hanya digunakan sesekali.
2. Tidak mengetahui siapa di lingkungan sekitar yang memiliki barang yang ia butuhkan.
3. Khawatir merusak barang orang lain tanpa sistem jaminan yang jelas.
4. Ibu Rumah Tangga

Nama : Siti Rahmawati

Usia : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Lokasi : Bandung

Status Pernikahan : Menikah dengan tiga anak

**Bio:** Siti adalah seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam komunitas RT tempat tinggalnya. Ia sering membutuhkan berbagai peralatan rumah tangga seperti blender, oven, atau alat jahit untuk keperluan sehari-hari, tetapi tidak ingin membeli karena keterbatasan ruang penyimpanan dan biaya. Ia juga sering meminjamkan barang kepada tetangga, tetapi terkadang mengalami kesulitan dalam memastikan barangnya dikembalikan dengan baik.

**Kebutuhan:**

1. Tempat yang aman dan terpercaya untuk meminjamkan serta meminjam barang.
2. Sistem pencatatan agar barang yang dipinjam bisa dikembalikan tepat waktu.
3. Kemudahan komunikasi dengan tetangga yang memiliki barang yang dibutuhkan.

**Pain Points:**

1. Sulit melacak siapa yang meminjam barang miliknya.
2. Tidak selalu tahu siapa yang bisa meminjamkan barang yang ia butuhkan.
3. Kekhawatiran barang rusak atau hilang saat dipinjamkan tanpa jaminan.